

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang yang berada di jalan Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No.1 KM 3,5 Pahlawan, Kemuning, Palembang. Fokus penelitiannya pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2017 selaku yang melakukan kegiatan KKN yang datanya di ambil dari staf administrasi Prodi PAI, sedangkan data yang lainnya di dapatkan dari LP2M Raden Fatah selaku yang menyelenggarakan kegiatan KKN angkatan 73.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah adalah Perguruan Tinggi Agama Islam yang ada di kota Palembang. Asal namanya berasal dari seorang Ulama di Palembang dan merupakan pendirinya Kerajaan Demak yakni Raden Fatah.<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 13 November 1964 yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964.<sup>2</sup> Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif

---

<sup>1</sup>Wikipedia, *UIN Raden Fatah Palembang* Universitas di Indonesia, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/UIN\\_Raden\\_Fatah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/UIN_Raden_Fatah)., di akses pada tanggal 07 Juni 2021, pukul 13.30 wib.

<sup>2</sup>Fajri Ismail, dkk, *Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm. 7.

Hidayatullah di Jakarta. Cikal Bakal IAIN ini digagas oleh K.H.A. Rasyid Sidik, K.H Husin Abdul Mu'in, dan K.H Siddik Adim yang merupakan seorang ulama. Kemudian gagasan atau pemikirannya tersebut mendapat sambutan yang baik dari masyarakat dan pemerintah daerah.<sup>3</sup> Seiring berkembangnya fakultas-fakultas yang ada, pada Oktober 2014 melalui Perpres No.129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang telah bertransformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang.<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI dengan Nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 Oktober 1964 dan terus diperpanjang terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendis Depag RI No: DJ.I/202/2008 tetanggal 20 Juni 2008. Kemudian berdasarkan keputusan BAN-PTNo.182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014 pada tanggal 28 Juni 2014 dengan akreditasi A.<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam di pimpin oleh bunda Dr. Mardeli, M.A dan sekretarisnya ibu Dr. Nyayu Soraya, M.Hum. Pada awalnya Prodi PAI ini memiliki 298 mahasiswa, tetapi sekarang jumlah mahasiswanya menjadi 269 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa laki-laki berjumlah 71orang dan mahasiswa perempuan berjumlah 198 orang.<sup>6</sup> Adapun struktur organisasi Prodi PAI adalah:

---

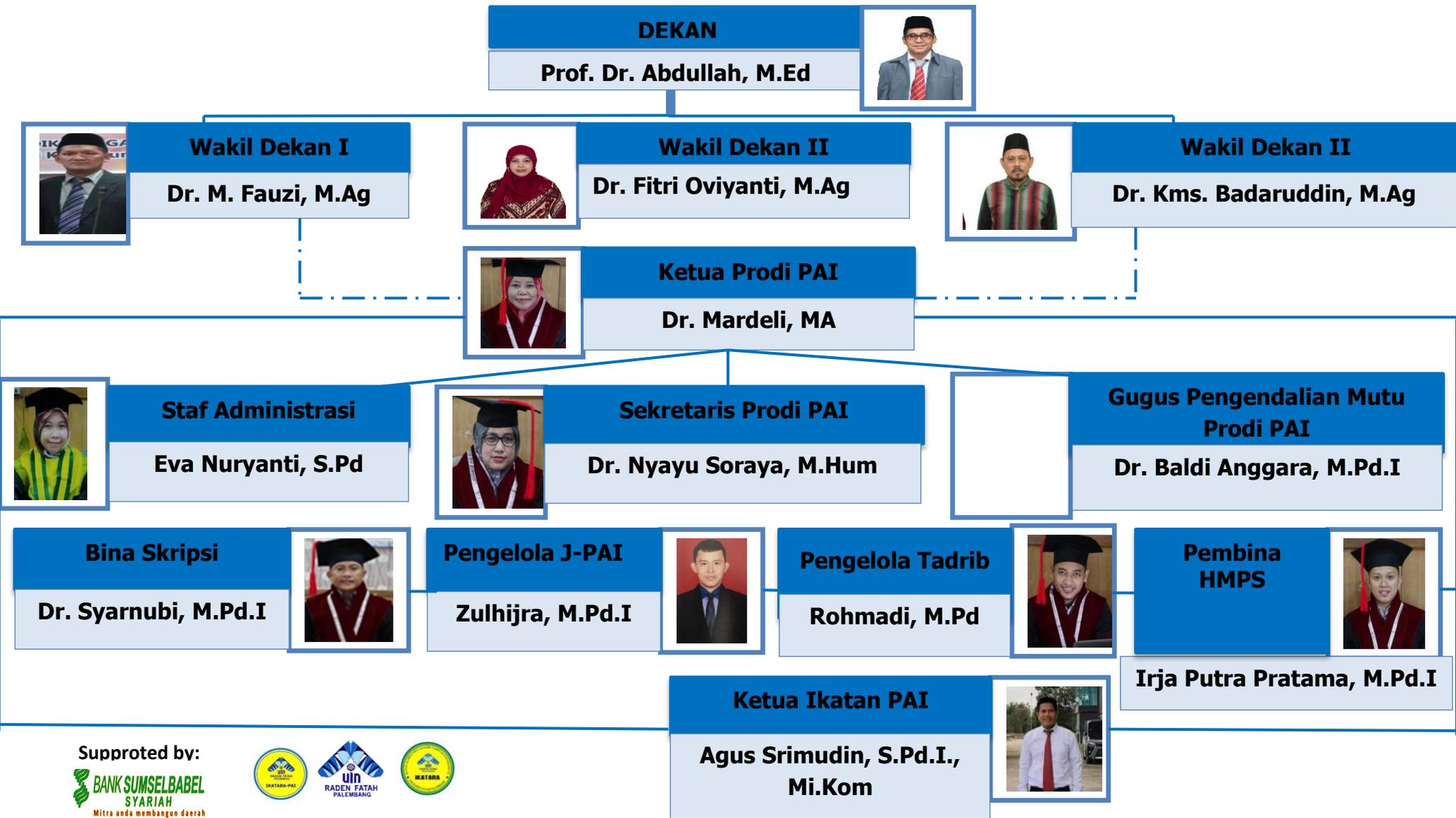
<sup>3</sup>Nurlaila, dkk, *Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 1.

<sup>4</sup>Fajri Ismail, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 9.

<sup>5</sup>Alimron,dkk., Tim Penyusun dan Pengembangan Kurikulum KKNI, *Dokumen Kurikulum KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 10.

<sup>6</sup>Berdasarkan Arsip Data dari Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 31 Mei 2021 pukul 10.00 wib, mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 dan dokumen gambar mahasiswa angkatan 2017.

Gambar 3.1. STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FITK UIN RADEN FATAH<sup>7</sup>



<sup>7</sup>Berdasarkan Arsip Data Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang, Senin 31 Mei 2021, Pukul 10.00 wib, di Prodi PAI UIN Raden Fatah Palembang

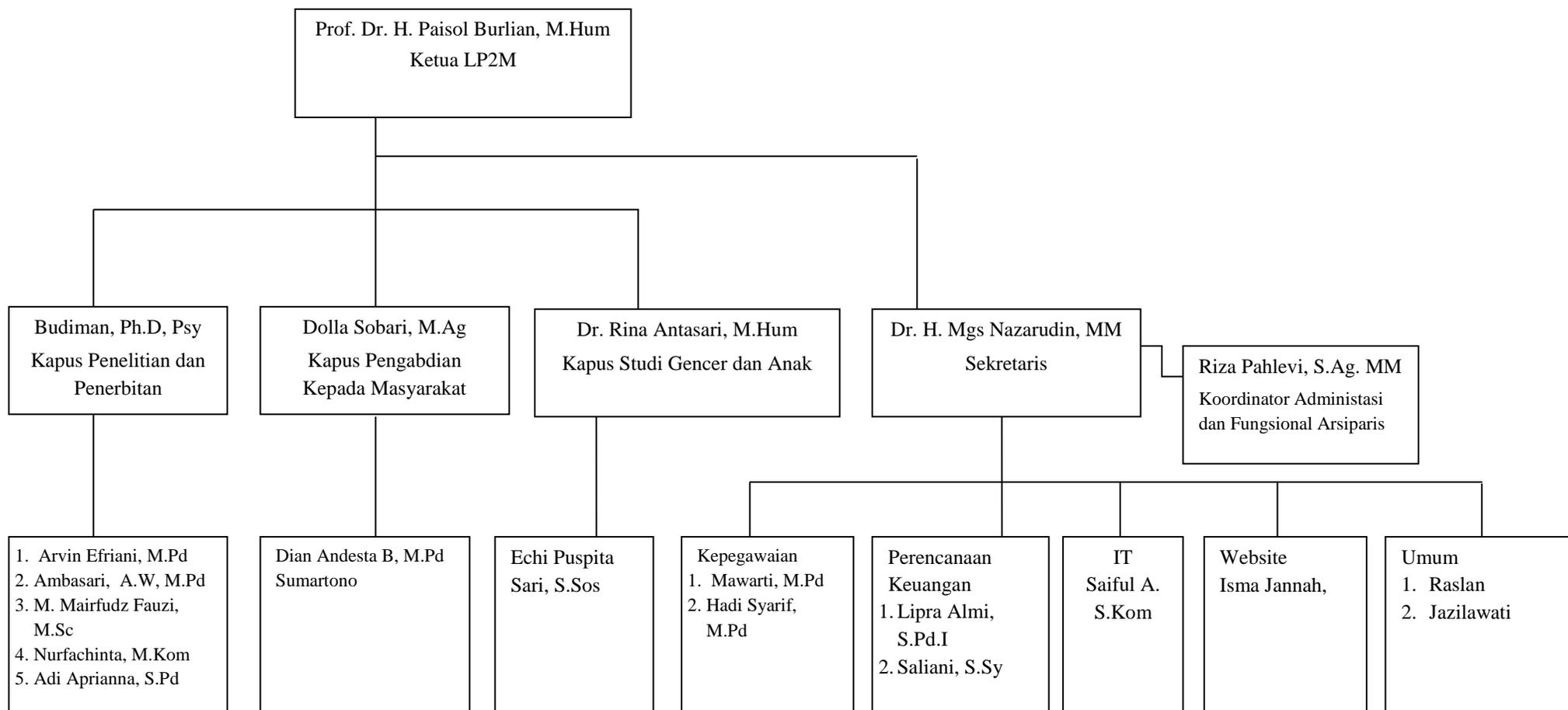
Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut membangun kompetensi sumber daya manusia. Adapun data yang berkaitan dengan KKN di dapatkan dari LP2M UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti meminta datanya melalui bapak Saipul Anwar, S.Kom selaku staf LP2M Raden Fatah Palembang..

Tugas LP2M menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (yang mutakhir), maka pada paragraph 3, pasal 71 menjelaskan bahwa LP2M mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>8</sup> Pada saat kegiatan KKN angkatan 73 berlangsung, ketua LP2M adalah ibu Dr. Syefriyeni, M.Ag dan sekarang ketua LP2M nya adalah bapak Prof. Dr. Paisol Burlian, M.Hum yang telah menjalankan kegiatan KKN ke-74. Adapun struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang:

---

<sup>8</sup>Paisol Burlian, dkk, *Rencana Induk Pengembangan(RIP) 2020-2024*, (Palembang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020), hlm. 6.

Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang<sup>9</sup>



<sup>9</sup>*Ibid.* hlm.8.

## B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>10</sup> Menurut Subagyo, metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan.<sup>11</sup> Metode penelitian diartikan sebagai pendekatan atau cara pengumpulan informasi untuk mendapatkan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>12</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari mengumpulkan data, menafsirkan data, dan penampilan dari hasilnya. Dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Pada tahap kesimpulannya penelitian bisa menggunakan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan berbagai instrumen penelitian dalam melakukan pengumpulan data, kemudian data yang terkumpul dari instrumen tersebut dapat dianalisis secara kuantitatif memakai statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, jelas mengenai suatu gejala,

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 2.

<sup>11</sup>Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Bekasi, PT Intermedia Personalia Utama, 2012), hlm. 7.

<sup>12</sup>Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, *Validitas dan Reabilitas Penelitian di Lengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm. 23.

<sup>13</sup>Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.<sup>14</sup> Jenis data pada penelitian ini data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang didapatkan dari responden.<sup>15</sup> Data kuantitatif dalam penelitian ini dapat diukur dengan melakukan perhitungan dari sampel yang menjawab pertanyaan kuesioner agar dapat ditentukan jumlah frekuensi dan persentasenya dari jawaban dan komentar mereka.

Peneliti menggunakan metode survei yakni metode penelitian yang alat pengumpulan datanya menggunakan angket/kuesioner yang diambil sampel dari satu populasi, yang dilakukan dalam menguji hipotesis atau mengadakan evaluasi terhadap suatu bahasan mengenai seberapa jauh dan efektivitas tujuan yang telah ditentukan dari awal program tercapai. Penelitian evaluasi merupakan bagian dari evaluasi dan juga merupakan bagian dari penelitian. Penelitian evaluasi adalah merupakan penelitian terapan yang menggunakan metode ilmiah untuk menilai efektivitas atau kelemahan suatu program/aktivitas atau kebijakan.<sup>16</sup>

Penelitian evaluasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu program atau aktivitas telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan meningkatkan efektivitas suatu program berdasarkan umpan balik dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut.<sup>17</sup> Kegiatan dalam penelitian evaluasi adalah membandingkan antara kegiatan yang direncanakan dengan yang dilaksanakan,

---

<sup>14</sup>Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 29.

<sup>15</sup>Mardeli, dkk, "Pengaruh Pemberian Soal Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah 2*, No. 4 (2020), hlm. 400.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 1-2.

dan membandingkan antara tujuan program dengan hasil yang dicapai.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan-batasan terhadap variabel penelitian yang diberikan oleh peneliti sehingga variabel tersebut dapat di ukur.<sup>18</sup> Definisi operasional ini lebih pada definisi penjelas, Adapun definisi operasional atau batasan penelitian ini adalah:

1. **Efektivitas.** Efektivitas berarti tujuan yang sebelumnya telah direncanakan dapat tercapai/sasaran karena adanya proses kegiatan. Keberhasilan dalam pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan. Semakin besar presentase target/tujuan yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Untuk mengukur efektivitasnya kegiatan tersebut, peneliti menggunakan indikator efektivitas menurut Budiani yakni sosialisasi program/kegiatan, ketepatan sasaran program/kegiatan, pencapaian tujuan program/kegiatan dan pemantauan program/kegiatan.<sup>19</sup>
2. **Mahasiswa.** Orang yang tercatat atau terdaftar dan belajar pada suatu Universitas atau Perguruan Tinggi agar dapat mengembangkan kemampuan intelektual, pengetahuannya, berpikir kritis, kepribadiannya khususnya dalam melatih kemampuan verbal (bicaranya) dan kuantitatif (kemampuan angkanya) dan moral reasoning dalam disiplin ilmu yang ditempuhnya.

---

<sup>18</sup>Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 109.

<sup>19</sup>Rizcah Amelia, *Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar*, (Makassar: Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2015), hlm. 17- 18.

3. **Kuliah Kerja Nyata KKN.** Kegiatan yang bersifat mengabdikan masyarakat yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa dari Perguruan Tinggi di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintahan daerah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter Pandemi Covid-19 adalah kegiatan KKN dalam hal mengembangkan daya potensi lokal dan aset masyarakat yang ada di desa dan kota yang dapat disesuaikan kebutuhannya dan ditujukan untuk warga desa/kota tersebut dengan konteks kebutuhan pandemi covid-19 dan hal yang menyesuaikan atasnya.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari objek/subjek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri memiliki karakteristik yang sama.<sup>20</sup> Keseluruhan subjek penelitian oleh peneliti disebut populasi.<sup>21</sup> Adapun populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa prodi PAI Angkatan 2017 berjumlah ± 251 mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN masa pandemi covid-19 angkatan 73 tahun 2020 yakni:

**Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017**

No	Kelas	Nama Mahasiswa Stop Out	Jumlah Awal	Jumlah Akhir	Stop Out (SO)
1	PAI 1	Ahmad Ridwan Ana Bella Philia Aurelia Anjelika	34	29	5

<sup>20</sup>Andi Supangat, *Statiska: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 11.

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), hlm. 173.

		Dinda Putri Utami Puspa Indika			
<b>2</b>	<b>PAI 2</b>	Aji Alamsyah	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>1</b>
<b>3</b>	<b>PAI 3</b>	Fitria Agustin Khalifahturrahman Kholifah Oktaviani Nunik Astuti Roby Faizal Fandawa	<b>33</b>	<b>28</b>	<b>5</b>
<b>4</b>	<b>PAI 4</b>	Ahmad Rizkillah Ananda Christiani Nicola Siska Rahmadini Putri Andra Agus Satria	<b>33</b>	<b>29</b>	<b>4</b>
<b>5</b>	<b>PAI 5</b>	Cut Sinta Mutia Dewi Faril Imanul Haq Fathri Varanzhi Eko Pratama Dhio Bagus Satrio	<b>33</b>	<b>28</b>	<b>5</b>
<b>6</b>	<b>PAI 6</b>	Hanif Tri Kurnia Hefriansyah	<b>33</b>	<b>31</b>	<b>2</b>
<b>7</b>	<b>PAI 7</b>	M. Usman	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>1</b>
<b>8</b>	<b>PAI 8</b>	Ratih Permata Sari Ria Safitri Ronal Karde Juandri	<b>33</b>	<b>30</b>	<b>3</b>
<b>9</b>	<b>PAI 9</b>	Yoga Saputra Yuyun Dwi Lestari Wina Almadiyah	<b>33</b>	<b>30</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>			<b>298</b>	<b>269</b>	<b>29</b>
<b>Jumlah mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan KKN</b>			<b>18 Mahasiswa</b>		
<b>Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN</b>			<b>251 Mahasiswa</b>		
<b>Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN DR</b>			<b>35 Mahasiswa</b>		
<b>Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN Relawan Wilayah</b>			<b>216 Mahasiswa</b>		

Sumber : Data Prodi PAI dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun 2017, nama mahasiswa PAI 2017 bentuk JPEG, Dokumen Sertifikat Mahasiswa KKN Angkatan 73 jilid 1 dan 2

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>22</sup> Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu.<sup>23</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>24</sup> Peneliti dapat menggunakan sampel apabila populasinya terlalu besar, sehingga membuat peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya pada populasi seperti keterbatasan dana (uang), waktu serta tenaga.<sup>25</sup>

Selain itu, sampel juga harus representatif, maksudnya bahwa sampel harus dapat mewakili dari semua karakteristik populasi. Salah satu cara agar sampel menjadi representatif adalah melakukan pemilihan anggota atau pengambilan anggota sampel secara acak (random).<sup>26</sup> Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* (random acak) yakni melakukan pengambilan sampel secara acak dari populasi sehingga populasi tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Rumus hitung besaran sampel formula Slovin:<sup>27</sup>

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang akan dicari

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 174.

<sup>23</sup>Yulingga Nanda Hanief, Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 39.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 62.

<sup>25</sup>*Ibid.*,

<sup>26</sup>Julius H. Lolombulan, *Statiska: Bagi Peneliti Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 5.

<sup>27</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 115.

N= Jumlah Populasi

d= Nilai Presisi (Perkiraan Tingkat Kesalahan 10%)

Hasilnya:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{251}{251 \times (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{251}{251 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{251}{251 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{251}{2,51 + 1}$$

$$n = \frac{251}{3,51} = 71,50 \text{ (dibulatkan menjadi 71)}$$

Dengan demikian, sampel yang akan peneliti gunakan adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan KKN Angkatan 73 tahun 2020 yang berjumlah 71 mahasiswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah suatu alat instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti kepada responden yang berupa daftar pernyataan atau pertanyaan secara tertulis, kemudian responden menjawab atau mengisinya sesuai dengan petunjuk pengisiannya.<sup>28</sup> Jika jumlah respondennya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, maka angket ini cocok digunakan untuk melakukan penelitian.

---

<sup>28</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 255.

Peneliti menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup. Angket tertutup digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitasnya yang menggunakan skala likert berupa pertanyaan yang masing-masing item pertanyaan diberikan alternatif jawaban, sedangkan angket terbukanya digunakan untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa Prodi PAI dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masa Pandemi Covid 19 yang juga menggunakan skala likert berupa pernyataan, yang dimana responden bebas memberikan jawaban dengan kalimatnya sendiri. Pada masa pandemi covid-19 ini angket disebarluaskan melalui *google form* dan diberikan secara random kepada mahasiswa PAI angkatan 2017/mahasiswa PAI yang melaksanakan KKN 73.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap aktivitas, memeriksa catatan dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang objek penelitian. Observasi adalah suatu cara menghimpun barang-barang keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>29</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data, observasi banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang menjadi indikator variabel yang akan diteliti.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Syarnubi, dkk “Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, No. 3 (2019), hlm. 355.

<sup>30</sup>Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 53.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada saat peneliti menjadi peserta KKN 73 , peneliti mengikuti dan mengamati kegiatan KKN yang ada di Desa KKN dan desa mahasiswa lainnya dengan cara menanyakan kegiatan KKN yang mereka alami melalui internet, serta mengamati *output*/hasil dari KKN DR.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang tertulis yang gambar, tulisan, dan karya-karya dari seseorang. Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.<sup>31</sup> Kata dokumentasi berasal dari bahasa Inggris *documentation* yang mengandung dua pengertian yaitu *pertama*, materi yang memberikan informasi atau bukti resmi atau yang berfungsi sebagai catatan. *Kedua*, tindakan mencatat dan mengklasifikasikan informasi secara tertulis, foto, video dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2017, data mahasiswa prodi PAI yang mengikuti KKN angkatan 73, beberapa gambar pamflet, video dan aktivitas lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Relawan dan KKN DR, dan beberapa jawaban responden dari angket yang telah diberikan melalui goggleform.

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 55.

<sup>32</sup>M. Prawiro, "Pengertian Dokumentasi: Tujuan, Fungsi, Jenis, dan Contoh Dokumentasi", <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>, di akses 04 Juli 2021 pukul 13.34 wib.

## F. Instrumen Penelitian

Suatu kegiatan penelitian pasti memerlukan alat untuk mengumpulkan suatu data, alat tersebut dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh data, kemudian data dikumpulkan agar dapat memecahkan permasalahan penelitian yang akan diteliti sehingga tujuan penelitian yang dirumuskan dapat tercapai. Menyusun instrumen adalah menyusun alat evaluasi, karena suatu data yang diteliti dan hasilnya dapat di peroleh dengan diukur menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan instrumen non tes berupa angket yang menggunakan skala likert, karena skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dari individu/kelompok. Skala likert terdiri dari rangkaian pertanyaan tentang sikap responden terhadap suatu objek yang diteliti yang setiap pertanyaan memiliki 5 point. Masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan skala likert karena skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi/pendapat dari individu/kelompok. Skala Likert ini menggunakan jawaban alternatif yang disediakan oleh peneliti, responden hanya menjawab pada pilihan ceklist yang tersedia pada jawaban.

**Tabel 3.3 Kategori Jawaban Responden**

Sangat Tidak Baik	1	Sangat Tidak Efektif
-------------------	---	----------------------

<sup>33</sup>Siyoto, M.Ali Sodik, *Op. Cit.*, hlm. 78.

<sup>34</sup>Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 390-391.

Tidak Baik	2	Tidak Efektif
Cukup Baik	3	Cukup Efektif
Baik	4	Efektif
Sangat Baik	5	Sangat Efektif

## G. Uji Instrumen Penelitian Data

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yakni sejauh mana ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya.<sup>35</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai dapat mengukur sesuai dengan apa yang diukur sehingga mendapatkan data yang dikatakan valid.<sup>36</sup> Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen angket adalah rumus *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$  = Jumlah Skor Item Pertanyaan

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total Responden

$\sum XY$  = Jumlah skor tiap item pertanyaan di kali skor total responden.

Apabila jumlah r hitung > r tabel maka butir pernyataan dikatakan valid, jika jumlah r hitung < r tabel maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid.

<sup>35</sup>Dayang Salamah, *Pengembangan Sistem Evaluasi* (Palembang: NoerFikti Offset, 2013), hlm. 93.

<sup>36</sup>Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2016), hlm. 156.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan suatu alat pengukur. Jika instrumen digunakan berulang kali dalam mengukur data atau objek yang sama, namun data yang dihasilkan sama, maka instrumen tersebut reliabel. Reliabilitas Instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen.<sup>37</sup> Uji reliabilitas ini digunakan agar dapat diketahui sejauh mana hasil pengukuran tetap stabil dan konsisten. Rumus yang digunakan untuk menguji reabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

$k$  = Jumlah butir/item pertanyaan

$S_b^2$  = Jumlah varians perbutir/item

$S_t^2$  = Jumlah varians total

Apabila koefisien reabilitas sudah didapatkan, maka untuk menentukan reliabilitas dapat merujuk pada Sudijono suatu instrumen di katakan reliabel apabila koefisien reabilitas adalah  $\geq 0,70$ .<sup>38</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang analisis datanya dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 122.

<sup>38</sup>Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Op.Cit.*, hlm. 155.

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>39</sup> Statistik deskriptif ini akan menggambarkan tingkat efektivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Masa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang melalui presentase dan nilai rata-rata dari jawaban angket yang diberikan responden, kemudian jawaban tersebut dimasukan ke dalam kategori kriteria efektivitas, selain itu juga penelitian ini akan menggambarkan kendala yang dihadapi mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KKN masa Pandemi Covid 19.

a. Presentase

Besarnya presentase dari jawaban angket responden, dapat diketahui dengan menggunakan rumus:<sup>40</sup>

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentasi

f = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

n = Jumlah sampel/responden

b. Mean (rata-rata), Modus dan Median

Setelah mendapatkan presentase responden, maka langkah selanjutnya menghitung nilai mean dari setiap pertanyaan yang di jawab masing-masing responden, kemudian di masukan ke dalam skala interval. Lalu mencari nilai dari modus dan median.

---

<sup>39</sup>Siyoto, M. Ali Sodik, *Op. Cit.*, hlm. 111.

<sup>40</sup>Lestari Arisca, dkk. "Pengaruh Kompetensi Kepribadan Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020), hlm. 300.

- 1) Rumus mean yang digunakan adalah:<sup>41</sup>

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah Individu

$\sum fx$  = Jumlah nilai yang sudah di kalikan frekuensi

- 2) Rumus median yang digunakan adalah:<sup>42</sup>

$$\text{Median} = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b = Batas bawah kelas median, kelas dimana median terletak

p= Panjang kelas median

n = Ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

F = Frekuensi kelas median

- 3) Rumus modus yang digunakan adalah:

$$\text{Modus} = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas modus, kelas interval dengan frekuensi terbanyak

---

<sup>41</sup>Layin Natunnisa, *Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PTK) Jurusan Pendidikan IPS Tahun Akadmik 2016-2017*, (Jakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 60-61.

<sup>42</sup>Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Op.Cit.* hlm. 68.

$p$  = Panjang kelas modus

$b_1$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus

Setelah semua mean (nilai rata-rata) responden dari setiap pernyataan sudah didapat, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui keseluruhan nilai rata-rata responden, maka peneliti menjumlahkan seluruh nilai angket dari masing-masing responden dengan rumus yang digunakan menggunakan teori dari buku Bilson Simamora yang berjudul Panduan Riset Perilaku Konsumen yang di kutip oleh Eksha Khairunnisa dalam skripsinya yakni:<sup>43</sup>

$$\text{Grand Mean} = \frac{\text{total rata-rata perhitungan}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata didapatkan, lalu masukan dan bandingkan kedalam kategori kriteria efektivitas yang terdapat dalam Skala Interval. Kemudian dicarilah median dan modulusnya.

c. Skala Interval

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Keterangan :

$p$  : panjang kelas interval

---

<sup>43</sup>Eksha Khairunnisa, "Efektivitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi", (Jambi: Skripsi Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pemerintahan Daerah Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin, 2019), hlm. 23.

Banyak kelas interval : 5

Rentang : data tertinggi – data terendah =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

**Tabel 3.4 Skala Interval**

No	Skor	Keterangan
1	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Efektif/ Sangat Tidak Baik
2	1,81 – 2,61	Tidak Efektif/Tidak Baik
3	2,62 – 3,42	Cukup Efektif/ Cukup Baik
4	3,43 – 4,23	Efektif/ Baik
5	4,24 – 5,04	Sangat Efektif/Sangat Baik

**Tabel 3.5 Pengukuran Efektivitas<sup>44</sup>**

Pengukuran Ketepatan (%)	Kriteria Keefektifan
$\leq 20\%$	Sangat Tidak Efektif
21% - 40%	Tidak Efektif
41% - 60%	Cukup Efektif
61% - 80%	Efektif
81 % - 100 %	Sangat Efektif

Dengan demikian, dapat diketahui termasuk kategori manakah kegiatan tersebut.

<sup>44</sup>I Gede Urif Bayu Rahayu, *Efektivitas Penyaluran Program Raskin di Kabupaten Tabanan*, (Denpasar: Skripsi Mahasiswa Konsentrasi Pengembangan Bisnis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana, 2016), hlm. 34.